

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa memegang peranan penting dalam suatu ruang lingkup sosial, kemampuan berbahasa bahkan menjadi salah satu faktor penunjang kompetensi dasar bagi siswa dalam mempelajari semua bidang studi. Bahasa adalah alat komunikasi yang digunakan dalam perkembangan intelektual, emosional, dan terstruktur bentuknya bisa berupa satuan-satuan kata seperti kata tunggal, frasa, klausa, sampai kalimat utuh yang diekspresikan baik secara lisan maupun tertulis. Salah satu aspek penting dalam keterampilan menulis adalah penggunaan kategori kata yang tepat, seperti verba (kata kerja), adjektiva (kata sifat), nomina (kata benda), pronomina (kata ganti), numeralia (kata bilangan), adverbial (kata keterangan), dan kata tugas. Dalam penerapannya penggunaan kategori kata yang benar sangat menentukan kejelasan dan keindahan suatu teks, terutama dalam teks deskripsi yang bertujuan menggambarkan suatu objek, tempat, atau pengalaman secara detail. Menurut data Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (2024), kemampuan berbahasa siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia masih berada pada tahapan yang perlu ditingkatkan, dengan hanya 42% siswa yang mencapai tingkat kompetensi dalam aspek menulis.

Teks deskripsi merupakan salah satu jenis teks yang diajarkan pada tingkat sekolah menengah pertama (SMP). Untuk menyusun teks deskripsi secara efektif dan hidup, penguasaan terhadap kategori (kelas-kata) sangat memegang peranan penting dikuasai ialah mencakup kata verba (kata kerja), adjektiva (kata sifat), nomina (kata benda), pronominal (kata ganti), numeralia (kata bilangan), adverbial (kata keterangan), dan kata tugas. Berdasarkan kategori kata tersebut memegang peranan yang sangat vital. Penelitian oleh sari (2024) menemukan bahwa 68% kesalahan dalam penulisan teks siswa disebabkan oleh ketidakpahaman terhadap fungsi dan penggunaan kategori kata yang tepat. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman siswa terhadap kategori kata merupakan aspek yang belum optimal dikuasai siswa. Namun, berdasarkan observasi di awal SMPIT Al

Muhsinin Cirebon telah ditemukan beberapa siswa masih kesulitan dalam mengidentifikasi dan menggunakan kategori kata Bahasa Indonesia secara tepat dalam penulisan teks deskripsi. Kesalahan yang sering muncul meliputi, penggunaan kata kerja, sebagai kata sifat, ketidaktepatan penggunaan kata keterangan waktu, dan tempat, sehingga kurangnya variasi ini membuat teks deskripsi kurang hidup. Kesalahan ini cenderung berdampak pada kualitas tulisan siswa yang tidak terstruktur, dan sulit dipahami pembaca.

Fenomena ini sejalan dengan berbagai pengembangan yang berkesinambungan menunjukkan bahwa keterampilan menulis teks deskripsi masih berada pada tingkat rendah, terutama dalam hal lainnya yang berkaitan secara menyeluruh serta hal utama pada aspek penggunaan struktur kata dan pilihan diksi. Selain itu media pembelajara yang digunakan di sekolah masih bertumpu pada metode ceramah. Hal ini masih konvensional dan belum mengutamakan penggunaan media bahan ajar teknologi digital secara optimal yang berdampak pada Tingkat pemahaman siswa terhadap materi teks deskripsi. Mengapa perlu penggunaan media pembelajaran berbasis video?, penggunaan media berbasis video diperlukan untuk mengatasi kelemahan metode ceramah yang cenderung membuat siswa kurang memahami materi.

Kesalahan siswa dalam menggunakan kategori kata ini tidak terlepas dari keterbatasan media pembelajaran di sekolah. Berdasarkan hasil observasi, penyampaian materi di kelas masih didominasi oleh metode ceramah, yang bersifat abstrak, sehingga siswa kesulitan membedakan fungsi gramatikal kata yang mirip, seperti kata kerja, dan kata sifat. Oleh karena itu draft materi ini dirancang secara spesifik agar dapat diintegrasikan ke dalam instrumen penilaian interaktif, konkret, dan sesuai dengan karakteristik pembelajaran generasi saat ini.

Di era digital sekarang, video pembelajaran menjadi peranan media yang efektif untuk menyajikan materi secara visual, audio, dan interaktif. Pengembangan media pembelajaran ini diharapkan mampu mengubah cara pandang siswa terhadap materi teks deskripsi sehingga membantu siswa agar lebih menguasai materi teks deskripsi memahami konsep kategori kata dengan menampilkan contoh-contoh nyata, animasi serta penjelasan yang

mudah dipahami. Dalam pemanfaatan media video pembelajaran juga mengoptimalkan siswa untuk meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa, terutama bagi generasi di era sekarang yang lebih akrab dengan teknologi digital.

Berdasarkan urgensi tersebut, maka diperlukan sebuah penelitian yang menganalisis tentang **Analisis Kategori Kata Bahasa Indonesia Siswa Kelas 8 Smpit Al Muhsinin dalam Penulisan Teks Deskripsi dan Pemanfaatannya sebagai Instrumen Penilaian** serta dapat memanfaatkan hasil analisis tersebut sebagai bahan ajar siswa dalam Instrumen Penilaian.

B. Rumusan Masalah

1. Apa saja penggunaan kelas kata yang digunakan oleh siswa kelas 8 SMPIT Al-Muhsinin dalam penulisan teks deskripsi?
2. Apa saja jenis kesalahan kategori yang paling dominan ditemukan dalam penulisan teks deskripsi pada siswa kelas 8 SMPIT Al-Muhsinin?
3. Bagaimana pemanfaatannya sebagai instrumen penilaian?

C. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. mendeskripsikan kategori kata Bahasa Indonesia yang digunakan siswa kelas 8 SMPIT Al-Muhsinin dalam penulisan teks deskripsi.
2. mendeskripsikan jenis kesalahan kategori kata yang paling dominan dalam penulisan teks deskripsi.
3. Mendeskripsikan pemanfaatannya sebagai instrumen penilaian.

D. Manfaat penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis:

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori tentang kesalahan berbahasa dalam penulisan teks laporan hasil observasi, khususnya di tingkat sekolah menengah pertama.

2. Manfaat Praktis:

a. Bagi Pengajar

Penelitian ini diharapkan dapat membantu guru dalam mengajar mengenai penyebab kesalahan berbahasa yang dilakukan siswa, sehingga guru akan lebih

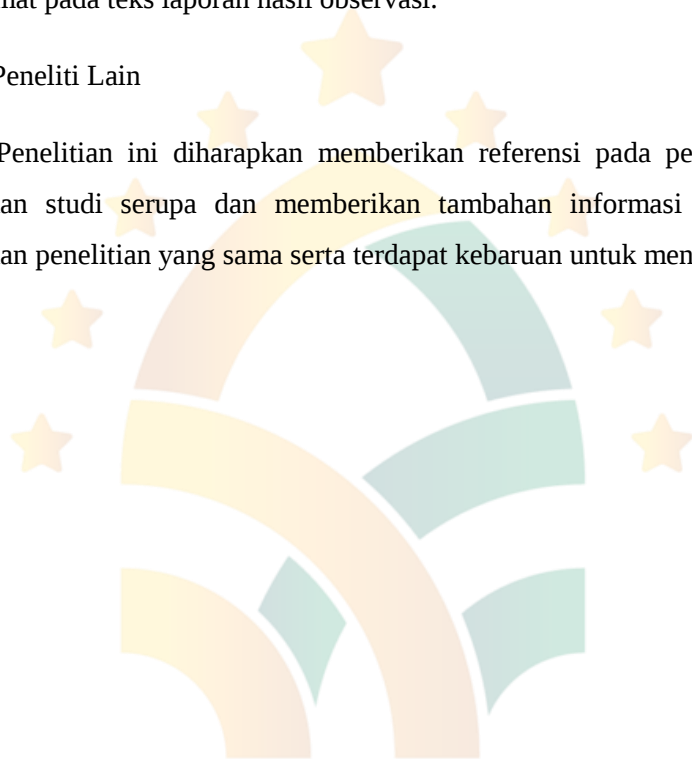
memperhatikan dalam hal tulisan siswa. Dengan demikian hasil penelitian dapat dimanfaatkan oleh guru sebagai bahan pembelajaran khususnya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

b. Bagi Peserta Didik

Penelitian ini diharapkan berguna bagi siswa agar lebih memperhatikan aspek kebahasaan yang digunakan dalam hal menulis, khususnya pada ejaan, diksi, dan kalimat pada teks laporan hasil observasi.

c. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini diharapkan memberikan referensi pada peneliti yang ingin melakukan studi serupa dan memberikan tambahan informasi yang baru akan melakukan penelitian yang sama serta terdapat kebaruan untuk menambah referensi.



UINSSC

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON**